

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Mural saat ini merupakan salah satu media dalam menyampaikan pendapat dan juga untuk memperindah ruang publik. Pada masa Asian Games dan kemerdekaan Indonesia, mural banyak digunakan masyarakat, penggunaan mural dijadikan sebagai penyampaian semangat kita dalam menyambut atau merayakan acara tersebut. Saat ini mural sudah mulai masuk dalam media baru, munculnya konten-konten tentang mural dan grafiti dalam media, bisa dijadikan sebagai edukasi bagi masyarakat yang belum mengetahui tentang mural.

Pada masa kemerdekaan 1945 mural digunakan untuk menyalurkan semangat kemerdekaan pada rakyat Indonesia, selain itu pada era 1990-an muncul komunitas yang membuat mural menjadi media untuk publik berekspresi dan menyuarakan pendapatnya salah satunya dengan mural. Mural saat ini sering kali dikaitkan dengan komunikasi *non-verbal*, karena didalam mural mengandung suatu pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat pesan kepada penerimanya, hingga saat ini mural digunakan sebagai media iklan hingga pesan-pesan yang mengandung kritik sosial.

Mural di era ini mendapatkan perhatian dan apresiasi dari masyarakat, hal tersebut dilihat dari banyak mural yang ditemukan keberadaannya diruang-ruang publik. Gambar dari hasil menggambar mural terkadang menjadi sebuah *point* untuk berfoto, tidak hanya di ruang- ruang publik, saat ini banyak rumah makan atau tempat untuk berkumpul anak muda yang menjadikan mural sebagai salah satu dekorasinya. Berbeda dengan jaman dahulu yang melakukan mural dengan cat air, kini mural dapat menggunakan cat semprot, kaleng, atau kuas. Kegiatan mural dan grafiti merupakan suatu hal yang berbeda, grafiti memiliki pengertian sebagai coretan yang berkembang sebagai media ekspresi yang bertujuan, lebih tepatnya

grafiti dibuat untuk membantu seseorang yang kurang memahami tentang suatu simbol, sementara mural dibuat untuk menyampaikan pesan kepada publik (Indriyati, 2011: 9). Berdasarkan pengertian tersebut, dengan kata lain dalam melakukan menggambar mural harus memiliki konsep, sehingga nantinya pesan yang disampaikan melalui mural dapat diterima baik dengan masyarakat, walaupun berbeda pemahaman.

Pesatnya perkembangan globalisasi saat ini, memberikan hal positif terhadap perkembangan mural, yaitu dengan munculnya komunitas mural di berbagai kota di Indonesia dan juga beberapa perangkat yang mulai mendukung penggunaan *pen* sehingga memudahkan penggunanya untuk menggambar mural melalui perangkat yang dimiliki. Tidak hanya terhadap mural, masyarakat kini lebih mudah untuk mendapatkan akses internet, edukasi, informasi atau hiburan dari manapun yang di akses melalui *smartphone*. Dengan adanya *smartphone* cukup membantu dalam belajar menggambar mural. Masyarakat kini mulai beralih dari televisi konvensional menjadi media baru atau media *online* yang dapat di akses di manapun dan kapanpun hanya dengan menggunakan jaringan internet. Selain mudah di akses, media baru saat ini memiliki fungsi sebagai sumber informasi audio maupun visual. Salah satu media baru yang di akses oleh masyarakat adalah YouTube. YouTube merupakan salah satu situs web yang berisikan konten audio visual yang mengandung beragam informasi dari seluruh dunia. Kreator konten atau YouTuber merupakan sebutan untuk para pembuat konten dalam YouTube. Konten dalam YouTube berisikan ide dan imajinasi dari kreator konten atau YouTuber.

YouTube saat ini sudah menjadi konsumsi khalayak, khususnya pada kalangan anak muda. Sebagai media baru yang berkembang fungsi dari YouTube tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga bisa sebagai sarana dalam mendukung perkembangan dan edukasi tentang mural dikota lain. Dalam YouTube sendiri, ada beberapa *channel* YouTube yang membahas tentang cara menggambar mural, referensi *spot* (tempat) untuk mural dan perkembangan mural itu sendiri. Seperti contohnya *channel* YouTube "Iannocent". *Channel* ini merupakan milik pribadi Ian Permana. Konten atau video dari *channel* ini berisi mengenai Ian

Permana yang mengajarkan cara menggambar mural dan juga ada beberapa video menggambar secara *live streaming* yang dilakukan oleh Ian untuk memberikan cara dalam menggambar di sebuah media digital. Dengan *channel* ini Ian juga memperlihatkan hasil karyanya selama menggambar. Tidak hanya pada *channel* “Iannocent” di YouTube Wendy Cagur dalam *channel* “Fakeinkshit” juga memiliki konten atau video mengenai mural.

Wendy Armoko atau biasa di kenal Wendy Cagur merupakan salah satu figur publik Indonesia. Sebelum aktif dalam dunia YouTube, Wendy lebih di kenal sebagai pelawak atau komedian dan presenter. Wendy merupakan seseorang yang menyukai menggambar mural, hal ini bisa dilihat dari karya yang di buat dalam *channel* YouTube “Fakeinkshit” mengenai menggambar mural. Dalam *channel* ini kegiatan Wendy melakukan menggambar mural terbagi dalam beberapa bagian seperti *unboxing*, *Meet The Artis*, Karma, dan *FISH*. Kegiatan tersebut dilakukan oleh Wendy bersama dengan teman-temannya.

Pada tanggal 28 Januari 2020, Wendy mengunggah video yang berjudul “Fish - Lagi Asik Ngaleng Bareng Herzven dan Ezhafad, Hampir Keciduk Team Jaguar!!!”. Dalam video tersebut, Tim Fakeinkshit sedang melakukan kegiatan mural di salah satu toko milik seseorang di Margonda, Depok. Ketika saat melakukan proses gambar, tim Jaguar Polresta Depok datang untuk melakukan pengecekan terhadap kegiatan yang dilakukan. Tim Jaguar akhirnya menjelaskan jika tujuan kedatangannya ke lokasi tersebut berdasarkan laporan warga bahwa di depan Universitas Gunadarma ada yang mencorat-coret. Dalam video tersebut *scene* berubah menjadi seperti program 86, tetapi Wendy merubah menjadi 68 dan menjelaskan bahwa kurangnya pengetahuan masyarakat akan mural sehingga adanya oknum yang tidak dikenal dan melaporkan kegiatan ini. Setelah pihak dari tim Fakeinkshit menjelaskan tentang perizinan toko, akhirnya tim Jaguar memberikan nasihat dan mengizinkan untuk melanjutkan kegiatan menggambar mural tersebut.

Munculnya pernyataan tentang laporan dari warga kepada tim Jaguar menunjukkan adanya perbedaan makna diantara khalayak mengenai fenomena

menggambar mural. Dalam penelitian analisis resepsi khalayak, penonton berperan sebagai khalayak aktif yang menghasilkan sebuah makna. Perbedaan makna dihasilkan atas dasar pengaruh latar belakang khalayak itu sendiri, sehingga menghasilkan makna yang berbeda-beda terhadap suatu pesan. Dalam video tersebut, terdapat perbedaan pemaknaan terhadap mural. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana pemaknaan mural melalui studi analisis resepsi.

Analisis resepsi adalah suatu yang mengkaji respon penonton dalam memaknai pesan dalam suatu tayangan dan digunakan untuk melihat dan memahami respon, penerimaan, sikap dan makna yang dibentuk (Ida, 2014: 161). Khalayak yang dituju pada penelitian ini adalah komunitas mural Bekasi yaitu *Artherapy Movement*. Peneliti juga ingin mengetahui bagaimana pemaknaan mural pada komunitas *Artherapy Movement* terkait tayangan YouTube Fakeinkshit yang berjudul “Fish – lagi asik ngaleng bareng Herzven dan Ezhafad, hampir keciduk team Jaguar!!!”.

*Artherapy Movement* merupakan salah satu komunitas yang melakukan kegiatan menggambar mural untuk menuangkan imajinasi mereka ke dinding dan menjadikannya sebuah seni yang bisa menyampaikan pesan kepada masyarakat. Komunitas ini juga melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai cara menggambar mural dan pengenalan mural kepada masyarakat awam. Hal ini dilakukan agar nantinya masyarakat lebih mengenal tentang mural dan juga bisa menerima mural sebagai salah satu cara untuk menyampaikan pesan melalui gambar. Maka dari itu, menurut peneliti, komunitas mural adalah objek khalayak yang tepat dalam kajian analisis resepsi video mengenai mural yang diunggah oleh Wendy pada *channel* YouTubanya. Sebagai komunitas mural tentunya mempelajari tentang teknik dan tata cara dalam menggambar mural.

Peneliti merasa tertarik untuk membahas lebih dalam mengenai resepsi pada fenomena menggambar mural. Dalam mengkaji khalayak bagaimana mereka memaknai mural dalam tayangan YouTube Fakeinkshit yang berjudul “Fish – lagi asik ngaleng bareng Herzven dan Ezhafad, hampir keciduk team Jaguar!!!”, peneliti menggunakan metode analisi resepsi dengan teori *Encoding-Decoding* Stuart Hall.

Dalam teori *Encoding-Decoding* ada tiga tipe khalayak dalam memproduksi makna, yaitu hegemoni-dominan, negosiasi dan oposisi. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengambil judul penelitian “Resepsi Komunitas Mural *Artherapy Movement* Mengenai Pemaknaan Mural Dalam Tayangan Youtube Fakeinkshit”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Resepsi Komunitas *Artherapy Movement* mengenai pemaknaan mural dalam tayangan YouTube Fakeinkshit?”.

## **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini berfokus pada resepsi atau pemaknaan yang dilakukan oleh komunitas mural *Artherapy Movement* mengenai mural pada tayangan YouTube Fakeinkshit “Fish - Lagi Asik Ngaleng Bareng Herzven dan Ezhafad, Hampir Keciduk Team Jaguar!!!” dengan menggunakan teori *encoding-decoding*.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui resepsi atau pemaknaan yang dilakukan oleh komunitas mural *Artherapy Movement* mengenai mural pada tayangan YouTube Fakeinkshit “Fish - Lagi Asik Ngaleng Bareng Herzven dan Ezhafad, Hampir Keciduk Team Jaguar!!!”.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Akademis**

Secara akademis penelitian ini diharapkan akan berguna untuk menambah pengembangan dalam ilmu komunikasi khususnya dalam dunia penyiaran mengenai pemaknaan mural di media baru.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi para praktisi media dan kreator konten dalam mengembangkan konten agar

dapat memahami khalayak aktif dalam menyusun informasi dan makna yang diproduksi.



## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi teori dan konsep yang berkaitan dengan topik penelitian. Tinjauan pustaka didukung oleh sumber pustaka dari buku, *ebook*, jurnal atau sumber lain yang terpercaya, serta penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang metode apa yang digunakan dalam penelitian, paradigma, pendekatan, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan analisis pembahasan. Hasil penelitian berisi temuan di lapangan berupa hasil wawancara dengan informan. Sementara hasil dikaitkan dengan teori yang digunakan.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan simpulan dari hasil analisis yang dilakukan penelitian yang disesuaikan perumusan masalah dan tujuan penelitian. Saran berisi rekomendasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan melakukan penelitian lanjutan.